

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam suatu negara, pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan juga sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan isi dari undang-undang tersebut, tujuan pendidikan bukan hanya penyampaian materi yang terpaku pada aspek kognitif saja tetapi pendidikan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik siswa. Pendidikan dapat membangun karakter siswa agar menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengasah aspek psikomotorik siswa agar mereka terampil dan kreatif.

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menurut Kesuma, dkk. (2011, hlm. 41) dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan di kalangan siswa akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter yaitu sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, *bullying*, berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah oleh siswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya. Contoh kasus pada tanggal 25 November 2017, siswa Sekolah Dasar (SD) Mekarjaya Kabupaten Bandung, berinisial AM, yang tewas setelah berkelahi dengan teman sebayanya. Pelakunya diketahui berinisial AR. Penyebab perkelahian tersebut adalah korban mengendarai motor sambil meraung-raungkan suara knalpot. Hal itu yang membuat pelaku marah

Nisa Alami, 2020

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA TEKS BIOGRAFI DALAM BUKU TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga ketika bertemu di lapangan bola pelaku langsung mengajak berkelahi dengan memukul korban ke bagian ulu hatinya, menendang kemaluan korban hingga korban tersungkur dan dalam perjalanan ke rumah sakit, korban meninggal dunia (Haryanto, 2017).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menanamkan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pasal 2b bahwa PPK memiliki tujuan mengembangkan *platform* pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.

Sebagai jalur pendidikan formal, maka sekolah harus memiliki cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah. Penanaman karakter nantinya diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik. Sesuai dengan pernyataan Lickona (2016, hlm. 13) bahwa karakter adalah kepemilikan akan “hal-hal yang baik”. Hal-hal baik yang dimaksud meliputi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Lebih lanjut, Salim (2013) mengemukakan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, antar manusia, lingkungan, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma yang ada.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa karakter adalah perilaku seseorang yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dari sebuah pikiran, perasaan dan perbuatan seseorang itu sendiri berdasarkan norma yang berlaku di kehidupan sehari-hari.

Nilai utama karakter menurut Kemendikbud (2017, hlm. 8) ada lima yaitu nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai karakter tersebut perlu diintegrasikan dalam pembelajaran, salah satunya melalui bahan ajar. Mengacu pada kurikulum 2013, bahan ajar cetak yang digunakan secara nasional di sekolah adalah buku tematik atau biasa disebut dengan buku siswa. Buku

Nisa Alami, 2020

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA TEKS BIOGRAFI DALAM BUKU TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa merupakan buku ajar, menurut Lubis (2004) buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hal serupa menurut Akbar (2013, hlm. 33) buku ajar didefinisikan sebagai buku teks yang digunakan sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa buku ajar adalah buku teks yang digunakan oleh guru sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu dalam proses pembelajaran.

Buku siswa digunakan sebagai rujukan dalam pembelajaran, maka buku siswa seharusnya bermuatan pesan-pesan secara utuh, diantaranya pesan yang bermuatan pengetahuan, pesan yang bermuatan penuntun tentang pelaksanaan suatu aktivitas, dan pesan yang bermuatan tata nilai. Berkaitan dengan pesan yang bermuatan tata nilai, buku ajar yang baik seharusnya mampu memantapkan nilai-nilai, yaitu hendaknya berusaha memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat setempat (Tarigan, 2009, hlm. 23).

Bahan ajar dalam pendidikan karakter ini dapat disajikan melalui teks biografi. Kemendikbud (2014, hlm. 37) mengatakan bahwa teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang, termasuk karya dan penghargaan yang diterimanya dan permasalahan yang dihadapinya. Kemudian Kosasih (2012, hlm. 154) memaparkan bahwa biografi yakni menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lalu yang disaksikan oleh sendiri atau dialami oleh orang lain. Kejadian penting yang dimuat dalam teks biografi memberikan inspirasi mengenai perjalanan hidupnya bagi pembaca. Pembaca dapat memperoleh keteladanan dari karakter tokoh yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sendiri.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa biografi adalah kisah yang menceritakan kehidupan seseorang mengenai kejadian yang dialami dapat berupa karya atau penghargaan yang diterimanya ataupun masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Kejadian dalam teks biografi dapat memberikan inspirasi bagi pembaca karena seseorang yang diceritakan tersebut dapat diteladani kebaikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teks biografi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk pembelajaran empat keterampilan berbahasa. Menurut Prihani (2013, hlm. 24) dengan mempelajari biografi tokoh, siswa akan memperoleh pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain yang bermanfaat lewat bacaan yang menyenangkan. Begitu pula, Wijayanti (2012) mengatakan bahwa dengan mempelajari biografi tokoh diharapkan akan memunculkan *need for achievement* bagi para siswa, mereka perlu atau butuh suatu prestasi bahwa prestasi bukanlah suatu hal yang mudah didapat. Tetapi melalui kerja keras, kisah-kisah nyata yang disampaikan dalam biografi tokoh bukanlah suatu pekerjaan yang sulit dan semua orang dapat melakukannya. Hal tersebut merupakan suatu cara untuk menyuguhkan kegigihan seseorang. Kegigihan itulah yang akan ditransfer kepada siswa agar tidak mudah pesimis, mudah menyerah, dan selalu semangat mengisi kehidupan ini dengan melakukan hal yang bermanfaat.

Menurut pengalaman peneliti berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di salah satu sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Cileunyi, peneliti menemukan bahwa pada kelas IV masih ada siswa yang belum bisa memahami dan mentaati norma yang berlaku di kelas, misalnya siswa melakukan kontak fisik seperti memukul temannya, saling mengejek antar siswa, masih membuang sampah sembarangan, mengobrol ketika pembelajaran berlangsung ataupun keluar dari bangkunya masing-masing. Maka dari itu, sebaiknya pembelajaran yang dilaksanakan bermuatan karakter, salah satunya melalui bahan ajar yang mengandung nilai karakter yaitu teks biografi. Sehingga bahan ajar yang digunakan oleh siswa tidak hanya sekedar teks biasa atau siswa mempelajari teks biografi hanya mengingat identitas tokohnya saja tanpa memahami maksud dari isi teks tersebut. Tetapi di dalam teks biografi ini tersimpan makna yang bermuatan karakter karena menceritakan tantangan dan masalah kehidupan yang dihadapi tokoh hingga mencapai kesuksesan melalui perjuangan yang tidak mudah. Sehingga siswa dapat meneladani karakter positif dari tokoh tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Buku Tematik Kelas IV SD, peneliti menemukan teks biografi terdapat di dalam Tema 6 “Cita-citaku”. Sehingga bahan

Nisa Alami, 2020
ANALISIS NILAI KARAKTER PADA TEKS BIOGRAFI DALAM BUKU TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS IV SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ajar yang peneliti analisis adalah nilai karakter yang terdapat pada teks biografi di dalam Buku Tematik Kelas IV SD Tema 6 dengan mengacu pada nilai karakter yang terdapat dalam Kemendikbud (2017). Maka dari itu peneliti mengkaji penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter pada Teks Biografi dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV SD”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu apa saja nilai karakter yang terkandung pada teks biografi dalam Buku Tematik Kelas IV SD berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter yang ditetapkan oleh Kemendikbud (2017)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kandungan nilai karakter pada teks biografi dalam Buku Tematik Kelas IV SD berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter yang ditetapkan oleh Kemendikbud (2017).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depannya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang nilai karakter pada teks biografi dalam Buku Tematik Kelas IV SD.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru: Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang nilai-nilai karakter yang ditemukan pada Buku Tematik Kelas IV SD.
 - b. Bagi siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk pendidikan karakter para siswa agar berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

- c. Bagi sekolah: Dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan karakter peserta didik melalui teks biografi di sekolah dasar.
- d. Bagi peneliti: Menambah wawasan peneliti sebagai bahan untuk memperluas penelitian dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
- e. Bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian sejenis yang berikutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian yang disusun oleh peneliti berjudul “Analisis Nilai Karakter pada Teks Biografi dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV SD”. Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut.

Bab I menjelaskan mengenai hal-hal dasar yang menjadi awal penelitian. Berisikan latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian ini. Rumusan masalah penelitian yang diteliti. Tujuan penelitian yaitu penjelasan hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan berbagai manfaat yang didapatkan sebagai hasil penelitian dan struktur organisasi skripsi sebagai penjelasan mengenai komponen tiap bab yang terdapat di dalam skripsi ini.

Bab II berisi kajian secara teoritis yang mengkaji setiap variabel dalam penelitian. Bab II membahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengenai nilai karakter, teks biografi dan penelitian yang relevan.

Bab III berisi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian analisis isi, selain itu memuat sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab IV berisi mengenai temuan dalam penelitian, temuan berisi hal yang nilai karakter yang ditemukan dalam teks biografi. Pembahasan merupakan penjelasan secara komprehensif sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, dengan berdasarkan kepada berbagai teori yang digunakan.

Bab V berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Nisa Alami, 2020

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA TEKS BIOGRAFI DALAM BUKU TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Implikasi mengenai bagaimana hasil penelitian mampu diaplikasikan dalam praktek pendidikan. Sedangkan rekomendasi yaitu saran bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.